

GAMBARAN PENGETAHUAN SISWI TENTANG MENARCHE DI SD NEGERI 1 KEPRABON POLANHARJO KLATEN

Wiwin Rohmawati¹, Astri Wahyuningsih², Lilik Hartati³, Linda Adi Anggreini⁴

¹²³⁴Program Studi D III Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Klaten

Email: asyamwiwin@gmail.com^{1*}, astrinadine@gmail.com², hartatililik91@gmail.com³,
anggreini.lina@gmail.com⁴

Abstract

Background: Menarche is a term for menstruation which occurs for the first time between the ages of 9 – 16 years. Purpose: To find out the description of the knowledge of students at SD Negeri 1 Keprabon Polanharjo Klaten. Method : The method of this research is cross sectional. The population in this study were 32 female students. Sampling using total sampling, namely by taking all members of the population as respondents. The number of samples in this study were 32 female students. The instrument used in this research is a questionnaire. Results: The results in this study were that the majority of respondents had a less knowledge level of 18 people. Conclusion: The conclusion of this study is that elementary school students' knowledge about menarche is still low with the result that the level of knowledge of students is in the less category, namely 18 students.

Keyword: Extension, Knowledge, Menarche.

Abstrak

Latar Belakang: Menarche merupakan istilah dari menstruasi yang pertama kali terjadi antara usia 9 – 16 tahun. Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswi di SD Negeri 1 Keprabon Polanharjo Klaten. Metode : Metode penelitian ini adalah cross sectional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 32 siswi. Pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 32 siswi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Hasil: Hasil dalam penelitian ini adalah mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 18 orang. Kesimpulan: Kesimpulan penelitian ini adalah masih rendahnya pengetahuan siswi SD tentang menarche dengan hasil tingkat pengetahuan siswi paling banyak kategori kurang yaitu 18 siswi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Menarche

1. Pendahuluan

Menarche merupakan istilah dari menstruasi yang pertama kali terjadi antara usia 9 – 16 tahun. Menstruasi pertama umumnya *anovulatoir*, iregular, periodenya lama dan pendarahan banyak. Siklus *anovulatoir* ireguler ini dapat terjadi hingga 12 bulan dengan bertambahnya usia, siklus menstruasi normal makin teratur dan disertai *ovulasi*. Reaksi remaja wanita terhadap datangnya haid pertama (*menarche*), yaitu reaksi negatif, ketika muncul menstruasi pertama, seorang individu akan merasa keluhan- keluhan psikologis (sakit kepala, sakit pinggang, mual-mual, muntah) maupun kondisi psikologis yang tak stabil (bingung, sedih, stress, cemas, mudah tersinggung, marah emosional). Reaksi-reaksi tersebut kemungkinan biasa muncul karena ketidaktahuan remaja tentang perubahan-perubahan fisiologis yang terjadi pada awal kehidupan seorang remaja wanita dan kurangnya pengetahuan, dimana hal ini bisa disebabkan dari segi fisik dan psikologis remaja yang belum matang, informasi yang kurang dari orang tua menyebabkan timbulnya perasaan cemas dan takut pada remaja ketika menstruasi pertama tiba (1) ,(2).

Informasi yang kurang mengenai *menarche* menyebabkan anak usia sekolah dasar secara psikologis tidak mempersiapkan diri menghadapi *menarche*. Sewaktu *menarche* terjadi seringkali muncul anggapan bahwa segala sesuatu yang keluar dari alat kelamin anak perempuan adalah sesuatu yang kotor, menjijikan dan noda bagi diri anak perempuan. Oleh karena itu timbul perasaan rendah diri, atau anak perempuan akan merasa sakit-sakitan saat menstruasi sehingga tidak berani keluar rumah. Sehingga informasi sedini mungkin dari lingkungan dan tenaga

kesehatan juga dapat membantu remaja tersebut untuk menerima kodratnya atau identitas sebagai perempuan, remaja perempuan merasa bahwa *menarche* adalah peristiwa alamiah dan bisa mengurangi sikap negatif remaja dalam menghadapi *menarche* (3).

Data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019 menunjukkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia 2019 menyatakan bahwa remaja usia 10 – 19 tahun, proporsi *menarche* secara keseluruhan adalah 78,6% mulai dari 42,8%, 96,2%, 99,6% di usia 12 tahun, 15 tahun, dan 18 tahun. Masing – masing rata – rata usia *menarche* secara keseluruhan adalah 12,96 tahun (4).

Jumlah penduduk usia remaja perempuan rentang usia 10-24 tahun di Indonesia tahun 2021 adalah 32.467.5 jiwa (Badan Pusat Statistik Indonesia) Jumlah penduduk usia remaja perempuan rentang usia 10 – 24 tahun di Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 adalah 4.089.541 (5), (6). Jumlah penduduk usia remaja perempuan rentang usia 10 – 24 tahun di Kabupaten Klaten tahun 2021 adalah 31.996 jiwa (7).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan diberikannya pendidikan kesehatan tentang *menarche*. Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan untuk membantu individu, kelompok masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mencapai hidup sehat secara optimal (8), (9). Pendidikan kesehatan tentang reproduksi remaja khususnya tentang menstruasi perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. Pemberian pendidikan kesehatan reproduksi tentang menstruasi akan menambah pengetahuan dan informasi tentang menstruasi sehingga dengan bertambahnya pengetahuan mengenai menstruasi diharapkan remaja tersebut menjadi siap untuk menghadapi *menarche* (10), (11), (12).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada November 2021 dengan mewawancarai 6 siswi dari jumlah seluruhnya 35 siswi di SD Negeri 1 Keprabon Polanharjo, yaitu kelas 4,5,dan 6 didapatkan hasil 3 siswi yang sudah mengalami menstruasi. Dari ke 6 siswi mengatakan belum pernah mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi tentang menstruasi, dan mengalami kecemasan serta kebingungan terkait yang harus dilakukan pada saat mengalami menstruasi yang pertama kali oleh para siswi di SD Negeri 1 Keprabon Polanharjo (13), (14).

2. Metode

Metode yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian dengan mengambil data pada saat itu juga atau dalam waktu bersamaan (15)

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang *menarche*.. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif dengan teknik analisa univariat. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Keprabon, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 20 Mei 2022.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner berskala ordinal, data yang di peroleh berupa data primer langsung dari responden dengan menjawab pertanyaan kuesioner yaitu : “Benar” dan “Salah” untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang *menarche* pada siswi. Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan siswi kelas 4,5,dan 6 di salah satu ruang kelas di SD Negeri 1 Keprabon.

3.1 Hasil dan Pembahasan

Gambaran Tingkat pengetahuan siswi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Distribusi tingkat pengetahuan siswi tentang *menarche*

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	2	6,3
Cukup	12	37,5
Kurang	18	56,3
Total	32	100,0
Jumlah	35	100%

Terlihat bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang *menarche* di SD Negeri 1 Keprabon Polanharjo Klaten yang paling banyak adalah dalam kategori kurang yaitu 18 responden (56,3%).

3.2 Pembahasan

Pengetahuan tentang *menarche*

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa pengetahuan siswi tentang *menarche* di SD Negeri 1 Keprabon Polanharjo Klaten adalah dalam kategori kurang yaitu sebanyak 18 responden (56,3%).

Kurangnya pengetahuan tentang *menarche* menunjukkan bahwa pentingnya pemberian penyuluhan kesehatan kepada siswi sekolah dasar untuk kesiapan menghadapi *menarche*. Kurangnya pengetahuan disebabkan karena dari segi fisik dan psikologis remaja belum matang. Dalam penelitian ini terdapat responden berusia 9-12 tahun. Umur tersebut dianggap sebagai umur yang belum memiliki kematangan dalam proses berfikir, sehingga pengetahuan siswi tentang menstruasi belum maksimal, baik dari segi banyaknya informasi ataupun kemampuan dalam memahami informasi yang didapatkan. Semakin cukup umur maka semakin tinggi kematangan dalam berfikir. Informasi yang kurang karena Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan lebih luas. Pengaruh informasi diantara orang yang biasanya dianggap penting oleh individu adalah orang tua, orang yang status sosialnya lebih tinggi, teman sebaya, teman dekat, guru. Pada umumnya anak cenderung untuk memiliki sikap searah dengan sikap orang yang dianggap penting. (16).

4. Kesimpulan

Penelitian tentang “Pengetahuan Siswi Tentang Menarche Di SD Negeri 1 Keprabon Polanharjo Klaten” dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan siswi tentang *menarche* adalah dalam kategori kurang yaitu sebanyak 18 responden (56,3%).

5. Daftar Pustaka

1. Prawirohardjo S 2016. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka; 2016.
2. Santrock JW. Life-span Development. Jakarta: Erlangga; 2012.
3. Rachamawati Chusniah Windi. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Malang: Wineka Media; 2019.
4. Rivanto. Pembiayaan Sektor Kesehatan. NEM; 2014.
5. BPS. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah 2021 (Statistics of Jawa Tengah Province) [Internet]. BPS Provinsi Jawa Tengah; 2021. Available from: bps3300@bps.go.id
6. BPS. Badan Pusat Statistik Indonesia 2021 (BPS – Statistic Indonesia) [Internet]. Jakarta: BPS Indonesia; 2021. Available from: bpsq@bps.go.id
7. BPS. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten 2021. Klaten: Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten; 2021.
8. Mena Deade F, Ernita L, Ade Nugrahmi M. Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Kesiapan Remaja Putri Pra-Pubertas Dalam Menghadapi Menarche Di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi Tahun 2021. J Univ Pahlawan [Internet]. 2022; Available from: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
9. Nopia E. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi SD Negeri 06 Ipuh Desa Semundam Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. J Ilmu Kesehat Indones. 2020;1(1).
10. Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
11. Fathimi, Yenni S, Orisinal. Hubungan Umur, Status Gizi dan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menarche Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche di Mtss Durian. J Pendidikan, Sains Dan Hum. 2020;8(4):562–568.
12. Haruna SR, Rahim A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kesiapan Menghadapi Menarche Dengan Kecemasan Siswi Pada Kelas V Dan VI Di SD Inpres Tello Baru 1/1. J Ilmu-Ilmu Sos. 2020;8(4).

13. Nurmawati I, Erawantini F. Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Siswi SD Dalam Menghadapi Menarche. *J Kesehat [Internet]*. 2019;12(2):136–142. Available from: <https://doi.org/10.23917/jk.v12i2.977>
14. Syafriani NAZZR. Hubungan Status Gizi dan Umur Menarche dengan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri di SMAN 2 Bangkinang Kota 2020. 2021;
15. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2018.
16. Villasari A. *Fisiologi Menstruasi [Internet]*. Kediri: Strada Press; 2021. Available from: stradapress@iik-strada.ac.id.